

PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), PRICE TO EARNING RATIO (PER), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON EQUITY (ROE), DEVIDEN PER

SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2018 – 2022

Siti Mi'Danur Rahmah¹, Jajok Dwiridotjahjono²
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur^{1,2}
ssmidanurr@gmail.com¹, dwiridotjahjonojajok@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

Financial reports are crucial information for investors in evaluating a company's performance. Investment decisions often rely on information from financial reports and stock prices. This research aims to examine the impact of variables such as EPS, PER, DER, ROE, and DPS on the stock prices of companies listed on the LQ45 index during the period 2018-2022. The research method utilizes multiple linear regression analysis with a sample of 16 companies. The results indicate that all five variables collectively have a significant impact on stock prices. Specifically, EPS and PER have a positive and significant influence, DER has a positive but nonsignificant influence, while ROE and DPS have a positive and significant impact. Despite some variables being nonsignificant, these findings can aid in making more contextual investment decisions in the Indonesian stock market.

Keywords: *Earning Per Share (EPS), Price To Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dividend Per Share (DPS), Stock Price*

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan informasi utama untuk investor dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Keputusan investasi seringkali didasarkan pada informasi dari laporan keuangan dan harga saham. Tujuan penelitiannya ialah untuk menguji dampak variabel seperti EPS, PER, DER, ROE, dan DPS pada harga saham perusahaan yang ada di indeks LQ45 dalam periode 2018-2022. Metode penelitiannya menerapkan analisis regresi linear berganda yang sampelnya ada 16 perusahaan. Hasilnya menjelaskan kelima variabel dengan bersamaan mempengaruhi nyata pada harga saham. Dengan khusus, EPS dan PER mempengaruhi positif dan signifikan, DER mempengaruhi positif tetapi tidak signifikan, ROE dan DPS mempengaruhi positif dan signifikan. Meskipun beberapa variabel tidak signifikan, temuan ini bisa diterapkan untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih kontekstual di pasar saham Indonesia.

Kata Kunci: *Earning Per Share (EPS), Price To Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dividen Per Share (DPS), Harga Saham*

PENDAHULUAN

Dalam kondisi ekonomi global yang terus berubah, pasar modal menjadi pusat perhatian investor dan perusahaan yang berkompetisi untuk mencapai keunggulan. Penelitian ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan akan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor yang memiliki pengaruh harga saham, khususnya pada perusahaan yang ada di Indeks LQ45. Indeks ini dipilih karena mencatatkan keuntungan bersih dan secara rutin membagikan dividen selama lima tahun berturut-turut, menunjukkan kinerja keuangan yang konsisten.

Investor perlu memahami bahwa saham sebagai instrumen pasar modal senantiasa mengalami fluktuasi nilai. Oleh karena itu, analisis fundamental melalui variabel seperti EPS, PER, DER, ROE, dan DPS menjadi penting untuk memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai potensi investasi. *Earnings per Share (EPS)* memberikan gambaran tentang profitabilitas perusahaan, sementara *Price to Earnings Ratio (PER)* membantu menilai valuasi saham. DER memberi wawasan mengenai struktur keuangan perusahaan, dan ROE mengukur tingkat profitabilitas yang

diberikan dari modal pemegang saham. *Dividend per Share* (DPS) menjadi indikator bagaimana perusahaan membagikan laba kepada pemegang sahamnya. Dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap variabel ini, diharapkan temuan ini bisa memberi kontribusi positif bagi proses mengambil keputusan investasi di pasar saham Indonesia.

Tabel 1. Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Periode Tahun 2018 – 2022

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN				
			2018	2019	2020	2021	2022
1.	Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO	1.220	1.560	1.430	2.250	3.850
2.	Aneka Tambang Tbk	ANTM	765	840	1.940	2.250	1.990
3.	Astra International Tbk	ASII	8.230	6.930	6.030	5.700	5.700
4.	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	26.000	33.430	33.850	7.300	8.550
5.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	8.800	7.850	6.180	6.750	9.230
6.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	3.660	4.400	4.170	4.110	4.940
7.	HM Sampoerna Tbk	HMSP	3.710	2.100	1.510	965	480
8.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	10.450	11.150	9.580	8.700	10.000
9.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	7.450	7.930	6.850	6.330	6.725
10.	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	18.450	19.030	14.480	12.100	9.900
11.	Kalbe Farma Tbk	KLBF	1.520	1.620	1.480	1.620	2.090
12.	Bukit Asam Tbk	PTBA	4.300	2.660	2.810	2.710	3.690
13.	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	11.500	12.000	12.430	7.250	6.580
14.	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	3.750	3.970	3.310	4.040	3.750
15.	United Tractors Tbk	UNTR	27.350	21.530	26.600	22.15	26.080
16.	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	45.400	42.000	7.350	4.110	4.700

Sumber: Harga Saham (www.idx.co.id) (Tahun 2018 – 2022)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitiannya menerapkan metode eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif, dimana menjadi metode penelitian bersifat deduktif dan bertujuan untuk menguji teori yang ada, melibatkan pengukuran variabel dan analisis statistik. Fokusnya adalah pada pemahaman korelasi dan hubungan sebab-akibat antar variabel.

Populasinya mencakup seluruh perusahaan yang ada di BEI dan merupakan anggota indeks LQ45 selama rentang waktu 2018 hingga 2022, dengan total 71 perusahaan. Pada temuan ini, digunakan metode pengambilan sampel non probability melalui teknik

purposive sampling. Melalui penggunaan kriteria yang sudah ditetapkan, banyaknya perusahaan yang diambil sebagai sampel yaitu ada 16 perusahaan.

Pada temuan ini, metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi, yaitu memanfaatkan fakta dan informasi dalam dokumen. Data yang diperoleh tidak terikat pada waktu dan tempat tertentu, memungkinkan peneliti mendapatkan wawasan tentang peristiwa masa lampau. Pengumpulan data dilakukan melalui akses informasi dari Bursa Efek Indonesia dan situs web, mencakup anggota indeks LQ45, PER, EPS, ROE, DER, kebijakan dividen, dan data harga saham per tahun untuk perusahaan indeks LQ45 pada periode 2018-2022.

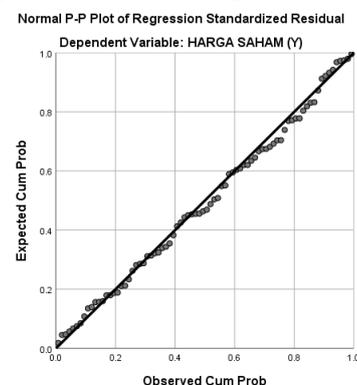
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ialah alat evaluasi variabel yang diterapkan sebagai penentuan apakah distribusi data suatu set data bersifat normal atau tidak. Uji Normalitas ini bisa diterapkan sesuai pada grafik normal P-P plot.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Dengan melihat pola penyebaran titik-titik yang mengikuti garis diagonal pada Gambar 1 maka kesimpulannya

data yang dihimpun oleh peneliti mengikuti distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan sebagai tahap persyaratan dalam analisis regresi, dan menjaga agar data terbebas dari masalah multikolinieritas sangat penting. Evaluasi terhadap multikolinieritas bisa diterapkan dengan memeriksa nilai Tolerance dan VIF.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

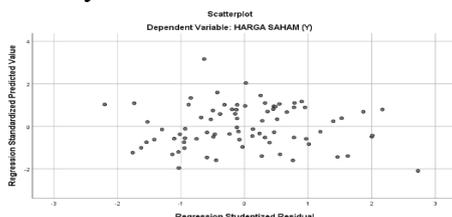
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(konstan)		
	EPS (X1)	.888	1.126
	PER (X2)	.842	1.188
	DER (X3)	.916	1.092
	DPS (X5)	.857	1.167
	ROE (X4)	.915	1.093

A. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Dari tabel 2 di atas, bisa disimpulkan hasil uji multikolinieritas menggunakan VIF menjelaskan nilai VIF dalam variabel (X1), (X2), (X3), (X4), serta (X5) bernilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Maka, bisa diberikan kesimpulannya tidak ada tanda-tanda multikolinieritas pada semua variabelnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian diterapkan dalam melihat apa ada variasi varians residual yang berbeda dari pengamatan model regresi. Dalam regresi linier, seharusnya nilai residualnya tidak berkaitan dengan variabel bebas (independen). Deteksi heteroskedastisitas bisa diterapkan dengan memeriksa grafik hubungan antara nilai prediksi variabel terikat serta residualnya.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2, bisa disimpulkan titik tersebar dengan acak dan tidak membentuk pola yang konsisten. Distribusi titik-titik di sekitar angka 0 pada sumbu Y juga merata di atas dan di bawah. Oleh karena itu, tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas dalam temuan yang akan diuji pada hipotesis ini.

4. Uji Autokorelasi

Ketika sebuah regresi dianggap baik, itu menunjukkan tidak adanya gejala autokorelasi. Salah satu cara untuk menguji adanya autokorelasi adalah melalui penggunaan Uji Durbin-Watson.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.757 ^a	.572	.544	.86252	1.837

a. Predictors: (Constant), ROE (X4), DPS (X5), DER (X3), EPS (X1), PER (X2)
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Dari tabel output di atas, nilai DW ada 1,837. Hasil ini menjelaskan nilai DW berada dalam rentang antara -2 hingga +2. Dengan mengacu pada kriteria keputusan uji Durbin-Watson, kesimpulannya tidak ada tanda-tanda autokorelasi. Oleh karena itu, dapat disarankan bahwa analisis regresi linier berganda dapat dilanjutkan tanpa adanya masalah autokorelasi.

b. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini diterapkan dalam menilai dampak variabel bebas pada variabel terikat, misalnya pada tabel di bawah:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Models		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(konstan)	2.419	.430		5.631	.000		
	EPS (X1)	.003	.000	.477	5.912	.000	.888	1.126
	PER (X2)	.063	.010	.499	6.026	.000	.842	1.188
	DER (X3)	.253	.204	.098	1.240	.219	.916	1.092
	DPS (X5)	.007	.001	.408	4.968	.000	.857	1.167
	ROE (X4)	.044	.019	.181	2.279	.026	.915	1.093

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Dari tabel 4 maka diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Harga Saham} = 2.419 + 0.003 X_1 + 0.063 X_2 + 0.253 X_3 + 0.044 X_4 + 0.007 X_5 + e$$

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R Square digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variasi variabel dependen (Harga Saham) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Nilai koefisien determinasi ditemukan dalam hasil analisis regresi dan tercatat dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.572	.544	.86252
a. Predictor: (Konstan), DPS (X5), DER (X3), ROE (X4), EPS (X1), PER (X2)				
b. Dependen Variabel: Harga Saham (Y)				

Sesuai hasilnya didapatkan R Square ada 0,572. Koefisien determinasi ini dihasilkan dari perkalian 0,757 dengan 0,757, menghasilkan nilai 0,572. Dengan demikian, koefisien determinasi ada 0,572 atau 57%, menunjukkan bahwa variabel (X1), (X2), (X3), (X4), (X5) berpengaruh sebesar 57% pada variabel terikat Harga Saham (Y). Sisanya dipengaruhi dari variable lainnya di luar persamaan regresi ini.

c. Hasil Uji Hipotesis Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai secara bersama-sama pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam konteks ini, dilakukan uji hipotesis bersama-sama untuk variabel Earning Per Share (EPS) (X1), Price to Earning Ratio (PER) (X2), Debt to Equity Ratio (DER) (X3), Return On Equity (ROE) (X4), Deviden Per Share (DPS) (X5) terhadap Harga Saham (Y) menggunakan uji F.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji t)

Guna menilai pengaruh individu setiap variabel bebas pada variabel terikat, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t melalui sig. 5% (0,05), sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(konsta)	2.419	.430		5.631	.000
	EPS (X1)	.003	.000	.477	5.912	.000
	PER (X2)	.063	.010	.499	6.026	.000
	DER (X3)	.253	.204	.098	1.240	.219
	ROE (X4)	.044	.019	.181	2.279	.026
	DPS (X5)	.007	.001	.408	4.968	.000

a. Dependen Variabel: Harga Saham (Y)

- Nilai $-t_{\text{tabel}} (-1.992) < t_{\text{hitung}} (5.912) < t_{\text{tabel}} (1.992)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Harga Saham) pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.
- Nilai $-t_{\text{tabel}} (-1.992) < t_{\text{hitung}} (6.026) < t_{\text{tabel}} (1.992)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Price to Earning Ratio* (PER) (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Harga Saham) pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.
- Nilai $-t_{\text{tabel}} (-1.992) < t_{\text{hitung}} (1.240) < t_{\text{tabel}} (1.992)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Harga Saham) pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.
- Nilai $-t_{\text{tabel}} (-1.992) < t_{\text{hitung}} (2.279) < t_{\text{tabel}} (1.992)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka bisa disimpulkan

bahwa secara parsial ROE (X4) tidak mempengaruhi variabel terikat pada perusahaan yang ada pada indeks LQ45 di BEI Tahun 2018-2022.

- e) Nilai $-t_{tabel} (-1.992) < t_{hitung} (4.968) < t_{tabel} (1.992)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga kesimpulannya dengan parsial (X5) tidak mempengaruhi signifikan pada variabel terikat pada perusahaan yang ada di indeks LQ45 di BEI Tahun 2018-2022.

Pembahasan

Pembahasan Secara Simultan (Uji F)

Dengan nilai $F_{hitung} 19.814$ dan $F_{tabel} 2.34$ pada sig. 5%, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel bebas (X1, X2, X3, X4, X5) bersamaan mempengaruhi signifikan variabel terikat dalam perusahaan Indeks LQ45 di BEI tahun 2018-2022. Jadi, hipotesis pertama terbukti benar.

Penelitian ini konsisten dengan hasil temuan Dewi & Suwarno (2022), yang menunjukkan bahwa variabel-variabel yang dianalisis secara bersamaan memberikan pengaruh signifikan pada Harga Saham Perusahaan di Indeks LQ45, BEI. Analisis regresi menjelaskan R Square ada 0.572, yang artinya sekitar 57% variasi dalam Harga Saham bisa dipaparkan dari seluruh variabel bebasnya. Sementara itu, faktor lainnya yang tidak ada pada temuan ini mempengaruhi sebagian besar, yaitu 43%.

Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham

Pada variabel ini, analisis regresi linier berganda menjelaskan nilai koefisien regresi variabel EPS adalah 0.003. Ini menggambarkan pengaruh positif EPS pada Harga Saham. Dengan kata lain, peningkatan satu kali pada EPS berkontribusi pada peningkatan sebesar

0,003 persen pada Harga Saham, dan sebaliknya.

Selanjutnya, hasil Uji t menjelaskan nilai Sig. pada X1 dengan Y ialah $0.000 < 0.05$, dan $t_{hitung} 5.912 > t_{tabel} 1.992$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, kesimpulannya dengan parsial, EPS mempengaruhi nyata pada Harga Saham perusahaan yang ada di Indeks LQ45 di BEI periode Tahun 2018-2022. Hal ini menjelaskan EPS sebagai representasi laba per lembar saham memotivasi investor pada pembelian saham dengan harapan mendapatkan keuntungan dari laba yang dihasilkan per saham. Temuan ini sesuai dengan temuan Arison (2019) yang menegaskan pengaruh signifikan EPS pada harga saham perbankan di BEI pada periode 2014-2017.

Pada konteks temuan ini, peningkatan EPS pada perusahaan dalam Indeks LQ45 mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan para investor. Ini memberikan insentif kepada investor untuk meningkatkan investasi mereka dalam saham perusahaan tersebut. Dampaknya adalah peningkatan permintaan saham, yang kemungkinan bisa menyebabkan naiknya harga saham. Kenaikan EPS menciptakan respons positif dari pasar, yang tercermin dalam kenaikan harga saham.

Pengaruh Price to Earning Ratio Terhadap Harga Saham

Pada variabel Price to PER, analisis regresi linier berganda menjelaskan nilai koefisien regresi variabel PER adalah 0.063. Ini menjelaskan pengaruh positif PER terhadap Harga Saham. Artinya, kenaikan satu kali pada PER berkontribusi pada kenaikan sebesar 0.063 persen pada Harga Saham, dan

sebaliknya, turunnya PER berkontribusi pada penurunan Harga Saham.

Terlihat nilai Sig. pada pengaruh X1 ke Y adalah $0.000 < 0.05$, dan $t_{hitung} 6.026 > t_{tabel} 1.992$. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H1 diterima. Kesimpulannya, secara parsial, PER memiliki pengaruh signifikan pada Harga Saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI periode Tahun 2018-2022.

Temuan penelitian ini mencerminkan bahwa investor cenderung memperhatikan PER sebagai faktor pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi. Ini menunjukkan bahwa pasar menilai kondisi perusahaan berdasarkan nilai fundamental positif, bahkan jika saham diperdagangkan di bawah nilai wajar. Hasil ini sesuai pada temuan (Desiana, 2018), yang menunjukkan bahwa PER memengaruhi harga saham dalam perusahaan subsektor minuman dan makanan di Jakarta Islamic Index (JII).

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Hasil uji t menjelaskan Sig. untuk pengaruh X3 pada Y adalah $0.219 > 0.05$, dan $t_{hitung} 1.240 < t_{tabel} 1.992$, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Kesimpulannya, dengan parsial, DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada Harga Saham perusahaan di Indeks LQ45 BEI periode Tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa DER belum menjadi determinan harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Pada variabel ini, analisisnya menunjukkan koefisien regresi variabel ROE adalah 0.044. Ini artinya bahwa ROE mempengaruhi positif Harga Saham. Dengan kata lain, kenaikan satu kali pada ROE berkontribusi pada

kenaikan sebesar 0.044 persen pada Harga Saham, dan sebaliknya, turunnya ROE berkontribusi pada turunnya Harga Saham.

Selanjutnya, hasil uji t menjelaskan Sig. untuk pengaruh X4 pada Y adalah $0.026 < 0.05$, dan $t_{hitung} 2.279 > t_{tabel} 1.992$, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Kesimpulannya, secara parsial, ROE mempengaruhi signifikan Harga Saham pada perusahaan di Indeks LQ45 di BEI periode Tahun 2018-2022.

Penelitian ini sesuai pada temuan dari (Wulandari & Nurhadi, 2019) yang dimana, ROE mempengaruhi positif Harga saham Perusahaan pada Indeks IDX30. Perusahaan memiliki kesempatan untuk menggunakan ekuitasnya guna melaksanakan ekspansi dan memperluas bisnis. Oleh karena itu, ekuitas yang dimiliki lebih sering dialokasikan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan, dibandingkan memiliki laba langsung kepada pemegang saham atau investor. Keadaan ini menjadi penyebab kurangnya minat investor pada saham perusahaannya.

Pengaruh Deviden Per Share Terhadap Harga Saham

Analisis terhadap variabel DPS menjelaskan koefisien regresi pada DPS ialah 0.007. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara DPS dan Harga Saham. Maka apabila DPS naik satu unit, Harga Saham bisa meningkat sebesar 0.007 persen, dan sebaliknya, jika DPS menurun, Harga Saham juga akan menurun.

Selanjutnya, hasil uji t menjelaskan nilai sig. untuk dampak X5 pada Y adalah $0,000 < 0.05$. Selain itu, nilai $t_{hitung} 4.968 > t_{tabel} 1.992$. maka, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Maka, bisa disimpulkan secara sebagian, DPS memberi dampak yang signifikan pada

Harga Saham yang ada di Indeks LQ45 BEI selama periode Tahun 2018-2022.

Ini sesuai pada temuan dari (Harpono & Chandra, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh DER, ROE, PER, EPS, dan DPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan dan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2017” yang dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwasannya Deviden Per Share mempengaruhi signifikan pada harga saham perusahaan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa para investor, terutama di perusahaan pada Indeks LQ45, lebih condong memilih perusahaan yang secara aktif membagikan dividen dengan proporsi yang signifikan dari laba mereka. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan secara teliti kebijakan dividen mereka, baik itu dalam keputusan untuk mengalokasikan dividen atau menahan sebagian laba perusahaan. Kebijakan dividen yang dikelola dengan baik dapat menarik perhatian lebih banyak investor yang cenderung memberikan keunggulan pada perusahaan yang memberikan dividen, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan peningkatan nilai saham.

Perusahaan perlu merenungkan secara matang perubahan dalam kebijakan dividen, karena perubahan semacam itu dapat mempengaruhi persepsi pemegang saham pada saat itu. Keselarasan antara kebijakan dividen dan preferensi investor dapat memberikan dampak positif terhadap daya tarik saham perusahaan dan dapat menyebabkan kenaikan harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil pengujian secara serentak dan sebagian menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji hipotesis dengan Uji F memberikan bukti bahwa variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 secara kolektif berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan pada Indeks LQ45 di BEI selama periode tahun 2018-2022.
2. Hasil analisis dan uji hipotesis menggunakan Uji t menunjukkan bahwa:
 - a. Earning Per Share (EPS) (X1) memberikan pengaruh positif dan signifikan pada Harga saham (Y) dalam Perusahaan di Indeks LQ45 di BEI selama periode Tahun 2018 – 2022.
 - b. Price to Earning Ratio (PER) (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan pada Harga saham (Y) dalam Perusahaan yang ada di Indeks LQ45 di BEI selama periode Tahun 2018 – 2022.
 - c. Debt to Equity Ratio (DER) (X3) tidak berpengaruh dan belum menjadi determinan Harga saham (Y) pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI selama periode Tahun 2018 – 2022.
 - d. Return On Equity (ROE) (X4) mempengaruhi positif dan signifikan Harga saham (Y) pada Perusahaan yang ada di Indeks LQ45 di BEI selama periode Tahun 2018 – 2022.
 - e. Price to Deviden Per Share (DPS) (X5) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham (Y) pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI selama periode Tahun 2018 – 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner*, 7(1), 333–345.
- Anisa Widya Rachman. (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19.
- Arison, N. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 61–70.
- Datu, C. V., & Maredesa, D. (2017). Pengaruh Dividend Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Sahampada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. 12(2), 1233–1242.
- Desiana, L. (2018). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Dividend Yield Ratio (DYR), Dividend Payout Ratio (Dpr), Book Value Per Share (BVS) Dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar D. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 3(2), 199.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482.
- Harpono, F. F., & Chandra, T. (2019). Analisis Pengaruh DER, ROE, PER, EPS, dan DPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan dan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2017. *Bilancia*, 3(1), 69–78.
- Indriawati, I., P, M. A., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh profitabilitas, keputusan Investasi, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 -2016. *Journal of Accounting*, 1–19.
- Mangeta, S. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2019). Analisis Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Properti Di BEI (Periode 2013-2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3768–3777.
- Mulyani, L., & Pitaloka, E. (2017). Pengaruh return on equity, earning per share (EPS), dan debt to equity ratio terhadap price earning ratio (PER). *Widyakala Journal*, 4(1), 52–59.
- Nenobais, A. H., Sia Niha, S., & Manafe, H. A. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu

- Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 10–22.
- Sania, T. (2022). *Pengaruh DER, ROA, EPS, ROE, DAR Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bei*. 109hlm.
- Sari, A. N., Suharti, T., & Nurhayati, I. (2020). Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 59.
- Sondakh, F., Tommy, P., Mangantar, M., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2000). Current Ratio. *Encyclopedia of Production and Manufacturing Management*, 3(2), 138–138.
- Suriani I Wayan; Yudiaatmaja Made; Suwendra, F. (2018). Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(Vol 4, No 2 (2018)), 146–153.
- Wahyuni, S. A. (2020). Pengaruh Dividen Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index LQ45. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48.
- Wulandari, T., & Nurhadi. (2019). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen*. 13(1), 9–25.
- Yusdianto. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 – 2020. *Ikraith-Ekonomika*, 5(1), 282–290.
- Zurriah, R. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 574–582.